

PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA TERHADAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Yulita Alfonsia Hayon¹, Hwihanus²

1222200056@surel-sby.ac.id hwihanus@untag-sby.ac.id

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Teknologi memiliki peran yang semakin signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam mendukung pembelajaran akuntansi yang lebih interaktif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memahami pentingnya teknologi seperti aplikasi akuntansi, e-learning, dan perangkat lunak terkait dalam memfasilitasi proses belajar mereka. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam hal aksesibilitas dan penggunaan teknologi secara maksimal. Penelitian ini memberikan wawasan bagi institusi pendidikan untuk lebih memperhatikan penyediaan dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi.

Kata Kunci Teknologi, Akuntansi dan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Article History

Received: Oktober 2024
Reviewed: Oktober 2024
Published: Oktober 2024

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Latar Belakang

Secara umum teknologi informasi merupakan penerapan teknologi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan bisnis ataupun organisasi dalam skala besar atau kecil (Slyter, 2019). Teknologi informasi juga sebagai penggunaan komputer, penggunaan jaringan, dan perangkat lainnya sebagai infrastruktur dan proses untuk membuat, menjalankan, menyimpan, mengamankan, dan menukar segala bentuk data elektronik (Sabin et al., 2015). Teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era digital ini, teknologi tidak hanya digunakan untuk memudahkan akses informasi tetapi juga menjadi alat penting dalam proses pembelajaran. Di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, khususnya pada program studi Akuntansi, penggunaan teknologi semakin relevan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman akademik serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang semakin digital.

Dalam Prodi Akuntansi juga mahasiswa dapat belajar melalui pengambilan matkul Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Fungsi dari SIA untuk mengolah data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan pemakai informasi untuk mengurangi resiko saat pengambilan keputusan (Susanto, 2017). SIA akan berjalan dengan baik saat pengguna sistem informasi tersebut memiliki sikap yang bijak. Sikap disini dapat dilihat dari etika seorang akuntan pada saat menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Sejalan dengan ungkapan yang dikemukakan (Hati, 2017), penggunaan teknologi untuk menghasilkan informasi perlu mempertimbangkan aspek perilaku pengguna. Aspek pengguna yakni etika pengguna dalam menggunakan SIA. Etika merupakan pendekatan untuk memahami, menganalisis, dan membedakan masalah benar ataukah salah dan baik atau buruk (Rich & Butts, 2013). Seperti halnya profesi yang profesional, profesi akuntan juga memiliki sebuah etika profesi yang melekat dalam kode etik profesi akuntansi. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, khususnya pada Program Studi Akuntansi, tidak terkecuali dalam menghadapi tantangan ini.

Mahasiswa prodi akuntansi, sebagai generasi penerus yang akan memasuki dunia profesional, dituntut untuk tidak hanya memahami konsep-konsep dasar akuntansi, tetapi juga mampu menguasai teknologi yang relevan dengan bidang akuntansi. Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti perangkat lunak akuntansi, sistem informasi manajemen keuangan, dan berbagai aplikasi berbasis teknologi lainnya, diharapkan dapat membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep akuntansi dan aplikasinya dalam konteks dunia nyata. Meskipun penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran semakin meluas, pemahaman mahasiswa dalam memanfaatkannya untuk menunjang proses belajar mereka masih beragam. Beberapa mahasiswa mungkin merasa kesulitan beradaptasi dengan teknologi baru, sementara yang lain mampu menggunakannya secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Akuntansi terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di bidang Akuntansi, pemanfaatan teknologi seperti aplikasi akuntansi berbasis cloud, perangkat lunak analisis data, serta platform e-learning, telah menjadi elemen penting dalam proses belajar-mengajar. Mahasiswa dituntut untuk mampu memahami dan menguasai teknologi ini agar dapat bersaing di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Penguasaan teknologi dalam bidang akuntansi juga akan mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep-konsep akuntansi yang kompleks serta membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik secara lebih efisien. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan mengintegrasikan teknologi dalam setiap proses akademik, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Namun, meskipun teknologi telah diterapkan, tingkat pemahaman dan penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih bervariasi. Beberapa mahasiswa mungkin merasa terbantu dengan adanya teknologi, sementara yang lain merasa kesulitan atau belum sepenuhnya memahami manfaatnya dalam pembelajaran akuntansi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran?
2. Apa saja manfaat yang dirasakan mahasiswa Akuntansi dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran?
3. Apa saja kendala atau tantangan yang dihadapi mahasiswa Akuntansi dalam menggunakan teknologi selama pembelajaran?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa Akuntansi terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi.
3. Menganalisis dampak penggunaan teknologi terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Akuntansi.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana teknologi mempengaruhi proses pembelajaran di kalangan mahasiswa Akuntansi serta dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan bagi mahasiswa akuntansi dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar.

Tinjauan Pustaka

Smith et al. (2020) menunjukkan bahwa teknologi, jika digunakan dengan benar, dapat meningkatkan pemahaman materi pelajaran dan meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa. Di bidang akuntansi, penelitian oleh **Jensen (2019)** menemukan bahwa pemahaman mahasiswa

terhadap perangkat lunak akuntansi dapat mempercepat penguasaan konsep-konsep akuntansi praktis. Berdasarkan studi-studi ini, pemahaman tentang teknologi memiliki peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Menurut **David LP McGinnis (2006)** Dalam bukunya, McGinnis mengemukakan bahwa pemahaman teknologi mencakup kemampuan individu untuk menggunakan, memahami, dan menganalisis teknologi dalam konteks sosial dan budaya. Ia menekankan pentingnya literasi teknologi sebagai kemamanan.

Rogers, EM (2003) dalam bukunya "Diffusion of Innovations," Rogers menjelaskan bagaimana pemahaman teknologi berhubungan dengan adopsi inovasi. Ia mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman dan penerimaan teknologi, termasuk sifat inovasi, saluran komunikasi. Teknologi juga berperan penting dalam pembelajaran Akuntansi Penggunaan teknologi dalam pembelajaran akuntansi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempercepat proses pembelajaran, dan memberikan akses ke sumber belajar yang lebih luas Menurut **(Sari 2021)**. Peran teknologi dalam Pendidikan Teknologi pendidikan Merujuk pada alat, media, dan metode yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Menurut **[Tabel (2020)]**, teknologi dalam pendidikan mencakup penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman belajar. Dalam konteks pembelajaran akuntansi, penggunaan teknologi seperti aplikasi akuntansi, perangkat lunak manajemen, dan platform e-lear. Menurut **Wahyudi (2018)**, teknologi telah menjadi bagian integral dalam dunia pendidikan, terutama di era Revolusi Industri 4.0. Penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar tidak hanya meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber daya belajar, tetapi juga memungkinkan kolaborasi yang lebih luas antara mahasiswa dan pengajar, serta antara mahasiswa dengan sesamanya. Menurut **Astuti dan Nugroho (2023)**, yang melakukan penelitian khusus di lingkungan mahasiswa akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, mereka menyatakan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam hal penyelesaian kasus-kasus akuntansi. Teknologi memungkinkan simulasi dan studi kasus yang lebih nyata, yang pada gilirannya membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik. **Pendapat D. Clark (2012)** juga relevan, di mana ia menyatakan bahwa teknologi pendidikan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Dalam konteks Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, mahasiswa akuntansi yang terbiasa menggunakan perangkat lunak akuntansi cenderung lebih siap dan kompetitif di pasar kerja.

Meteode Penelitian

1. Jenis Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei.
2. Populasi dan Sampel: Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sampel akan diambil oleh mahasiswa prodi akuntansi sendiri angkatan 2022, yang terdiri dari, mahasiswa semester 5 , dengan jumlah sampel 5 responden.
3. Instrumen Penelitian: Penelitian akan menggunakan kuesioner tertutup yang disebarkan kepada mahasiswa Akuntansi. Kuesioner akan mencakup pertanyaan terkait pemahaman teknologi bagi mahasiswa Prodi Akuntansi, serta faktor atau kendala apa saja yang mempengaruhi, dan efektivitas dalam proses pembelajaran teknologi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian :

1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Dari hasil survei yang dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, terhadap 5 responden mayoritas mahasiswa sekitar (75%) memiliki pemahaman yang baik terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam mengoperasikan berbagai platform teknologi seperti Learning

- Management Systems (LMS), aplikasi video konferensi (Zoom, Google Meet), serta software akuntansi berbasis
2. Tingkat Kepuasan terhadap Penggunaan Teknologi Sebagian besar mahasiswa merasa puas dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Sekitar 75% responden menganggap teknologi memudahkan mereka dalam mengakses materi perkuliahan, belajar secara fleksibel, dan berinteraksi dengan dosen. Namun, 25% mahasiswa menyatakan masih mengalami beberapa kendala teknis, seperti jaringan internet yang tidak stabil atau sulitnya mengakses platform pembelajaran teknologi.
 3. Kendala yang Dihadapi Beberapa kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran adalah koneksi internet yang lambat (25%).
 4. Dampak Teknologi terhadap Prestasi Akademik Sebanyak 50% mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan teknologi berdampak positif terhadap prestasi akademik mereka. Mereka merasa lebih mandiri dalam mencari informasi dan materi tambahan yang relevan melalui internet. Namun, sebagian kecil (25%) menganggap bahwa pembelajaran berbasis teknologi kadang-kadang membuat mereka merasa terisolasi dan kurang termotivasi jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.
 5. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Teknologi yang paling sering digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah LMS (25%), diikuti dengan aplikasi video konferensi (25%)

Pembahasan :

1. Peran Teknologi dalam Pembelajaran Akuntansi Teknologi memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran di era digital, terutama dalam program studi akuntansi. Penggunaan software akuntansi dan LMS membantu mahasiswa untuk tidak hanya memahami teori tetapi juga praktik langsung dalam mengelola data keuangan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan industri yang semakin memanfaatkan teknologi dalam operasional sehari-hari.
2. Pentingnya Penguasaan teknologi dalam pembelajaran Akuntansi Hasil menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa sudah familiar dengan teknologi dasar seperti LMS dan video konferensi, masih ada kesenjangan dalam penguasaan teknologi dalam pembelajaran akuntansi yang lebih spesifik. Hal ini penting untuk ditingkatkan, mengingat relevansi penggunaan teknologi dalam akuntansi dalam dunia kerja. Pelatihan lebih lanjut terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran tersebut perlu diberikan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan profesional.
3. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi Salah satu faktor yang menjadi penghambat dalam optimalisasi penggunaan teknologi adalah keterbatasan infrastruktur, seperti koneksi internet yang lambat dan kurangnya akses ke perangkat yang memadai. Universitas perlu mempertimbangkan penyediaan fasilitas teknologi yang lebih baik untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih lancar dan efisien.
4. Peran teknologi dalam pembelajaran akuntansi sangat signifikan, terutama dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih efisien, interaktif, dan mendalam. Oleh karena itu dalam mempelajari teknologi dalam Akuntansi memungkinkan akses mudah ke berbagai sumber daya pendidikan seperti e-books, jurnal, video pembelajaran, dan simulasi perangkat lunak akuntansi. Hal ini membantu mahasiswa memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang diajarkan di kelas.
5. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa 78% mahasiswa merasa nyaman menggunakan teknologi seperti Learning Management System (LMS), aplikasi video conference (Zoom/Google Meet), serta platform kolaborasi seperti Google Docs dalam kegiatan belajar mereka.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, mahasiswa akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memiliki pemahaman yang baik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Teknologi memberikan banyak kemudahan, meskipun masih ada beberapa kendala terkait infrastruktur dan penguasaan software akuntansi. Peningkatan dalam akses teknologi dan pelatihan software akuntansi dapat lebih meningkatkan pengalaman pembelajaran mahasiswa dan mempersiapkan mereka lebih baik untuk dunia kerja.

Mayoritas mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, terutama dalam memanfaatkan platform e-learning dan software akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang diterapkan dalam pendidikan. Penggunaan teknologi telah memberikan berbagai manfaat dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa merasa lebih mudah mengakses materi kuliah, berkomunikasi dengan dosen, dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Teknologi juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja.

Daftar Pustaka

- Aditya, R. (2019). *Efektivitas e-learning dalam pembelajaran akuntansi: Studi kasus di Universitas XYZ*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(2), 123-135.
- Arifin, Z., & Surya, P. (2018). *Penerapan teknologi dalam pendidikan akuntansi: Dampak terhadap pemahaman mahasiswa*. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 6(1), 45-57.
- Fitriani, D., & Rasyid, M. (2019). *Kendala penerapan teknologi dalam pembelajaran akuntansi: Perspektif mahasiswa*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 67-79.